

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian negara merupakan tolak ukur kesuksesan suatu negara. Suatu negara dikatakan sukses jika berhasil mencapai target pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang termasuk perekonomian, sehingga tercapai kehidupan yang sejahtera bagi rakyatnya (Zuhdiyaty & Kaluge, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari (International Monetary Found, 2021) diketahui bahwa sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian di dunia mulai membaik pada triwulan III hingga IV setelah terjadinya pandemi COVID-19 yang berdampak pada perburukan kinerja perekonomian global. Faktor yang melatarbelakangi pemulihan perekonomian yang positif adalah kebijakan fiskal yang mendukung pertumbuhan usaha, serta kebijakan pemerintah daerah.

Indonesia sebagai negara yang termasuk kategori *middle income* dalam hal ini membutuhkan peran dan kerjasama lintas sektoral, tidak terkecuali pelaku usaha untuk menumbuhkan dan memulihkan ekonomi nasional. Penekanan dalam hal ini adalah optimalisasi usaha, termasuk pada jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), melalui promosi dan upaya konsumsi produk dalam negeri (Bank Indonesia, 2021). Secara tidak langsung hal ini menjelaskan bahwa dibutuhkan kreativitas dan inovasi seseorang untuk dapat turut berkontribusi dalam upaya memajukan diri, termasuk kontribusi bagi daerah dan negara di bidang perekonomian.

Upaya ini dapat diterapkan dengan memulai menjadi seorang wirausahawan sesuai bidang masing-masing, sehingga diharapkan dapat menghidupkan dan mengoptimalkan penyerapan omzet, penyerapan tenaga kerja, termasuk dampaknya pada peningkatan perekonomian. Mahasiswa dalam hal ini dinilai berpeluang untuk mengembangkan prospek karir menjadi seorang wirausahawan, karena selain bekal keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah, seorang mahasiswa juga dibekali ilmu ekonomi, bisnis dan manajemen yang akan sangat berguna untuk diaplikasikan pada usahanya kelak.

Menjadi wirausaha juga merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru. Wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting bagi banyak aspek kehidupan. Diantaranya ialah pada bidang ketenagakerjaan dan perekonomian suatu negara. Semakin banyak masyarakat yang memulai usaha atau menjadi wirausahawan, maka semakin baik pula pertumbuhan perekonomian suatu negara tersebut. Tak hanya itu, dengan adanya lapangan pekerjaan baru yang diciptakan oleh wirausahawan, maka akan mengubah kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik dan sejahtera.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2020), jumlah Angkatan kerja pada Agustus 2020 sebanyak 138,22 juta orang, naik 2,36 juta dibanding Agustus 2019. Sejalan dengan kenaikan jumlah Angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar 0,24 persen poin. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Berdasarkan data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik

Indonesia, jumlah pengangguran mengalami sedikit peningkatan per Agustus 2020.

Salah satu akibatnya disebabkan oleh adanya *pandemic Covid-19* yang melanda Indonesia sejak Maret 2019 sehingga menyebabkan banyak pekerja yang diberhentikan dari pekerjaannya. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Terdapat 29,12 juta orang (14,28 persen) penduduk usia kerja yang terdampak *Covid-19*, terdiri dari pengangguran karena *Covid-19* (2,56 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena *Covid-19* (0,76 juta orang), sementara tidak bekerja karena *Covid-19* (1,77 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena *Covid-19* (24,03 juta orang). Maka dari itu, menjadi wirausahawan ditengah *pandemic* merupakan salah satu cara untuk bisa bertahan hidup. Usaha yang didirikan bisa saja usaha kecil, menengah, hingga menengah keatas sesuai dengan modal yang dimiliki oleh para wirausahawan.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2020) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta. Angka Tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Selama *pandemic Covid – 19* ini, sector UMKM paling terdampak. Banyak dari pengusaha tersebut harus gulung tikar dikarenakan permintaan dan produksi yang rendah. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat setidaknya sejak *pandemic* terjadi, penjualan di *e-commerce* naik hingga 26 persen atau mencapai 3,1 juta transaksi perhari. Oleh karna itu, Kementerian Koperasi dan UKM terus berupaya mendorong dan mempercepat UMKM agar *go digital*.

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam mencari pekerjaan semakin ketat dan kompetitif sehingga masyarakat di tuntut untuk bisa bersaing dengan sehat dan mempersiapkan diri agar bisa kreatif dan mampu berinovasi. Karena, apabila kita kreatif maka kita akan bisa bersaing dengan menciptakan hal – hal baru yang menarik perhatian masyarakat. Dengan berinovasi, maka produk/jasa yang diberikan tidak terkesan monoton dan membosankan. Sehingga, masyarakat semakin *loyal* dan setia menggunakan produk/jasa tersebut.

Banyak faktor yang menyebabkan mengapa seseorang memutuskan untuk berwirausaha (Saputro, Achmad, & Handayani, 2016). Ada yang sekadar mengembangkan kemampuannya dalam berwirausaha, menyalurkan hobi, membantu perekonomian keluarga, dan masih banyak lagi (Rizal, Setianingsih, & Chandra, 2016) (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017) (Ardiani & Putra, 2020). Kewirasausahaan dinilai menjadi salah satu profesi yang membutuhkan semangat dan risiko yang tinggi. Maka, apabila seseorang ingin memulai suatu usaha maka ia akan juga harus siap dengan konsekuensi dan risiko yang dihadapi. Baik dari segi *financial* (keuangan) maupun materi. Hal ini juga dapat dilihat dan ditinjau dari sikap seorang pengusaha apakah ia siap berwirausaha dan memiliki minat terhadap wirausaha.

Biasanya, seorang pengusaha sangat bersemangat dalam membangun usahanya dan takut akan risikonya. Padahal, sifat berani akan risiko merupakan elemen penting yang harus ada pada pribadi seorang wirausaha. Karena, dengan memiliki sifat berani maka akan mempermudah apabila dihadapkan oleh suatu

masalah dan mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Rakib, 2010). Tak hanya itu, wirausahawan seringkali melupakan risiko apa yang akan dihadapi apabila memutuskan untuk mendirikan suatu usaha. Risiko pasti akan muncul baik itu yang berpengaruh secara langsung untuk keberlangsungan kehidupan perusahaan maupun tidak berpengaruh secara tidak langsung.

Seorang wirausaha juga harus mampu menyikapi hal – hal kecil dengan bijaksana (Fadholi & Gunadi, 2013). Sehingga, tidak menyepelekan apa yang terjadi sehingga justru dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran. Berwirausaha juga bisa dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan *softskill*. Karena, dengan berwirausaha kita akan bersosialisasi dengan banyak orang dan lingkungan baru. Tidak hanya itu, kita akan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru bahkan ilmu yang tidak didapatkan di bangku Pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan juga dapat mendorong masyarakat untuk dapat mengenal lebih jauh tentang kewirausahaan (Setiawan & Sukanti, 2016). Pengusaha yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan akan jauh berbeda dengan pengusaha yang memulai usahanya tanpa ilmu dan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini dapat diukur melalui kesuksesan usaha yang dijalankan serta masalah – masalah yang dihadapi. Berwirausaha bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Banyak hal yang harus dipersiapkan selain modal secara *financial* dan *material*. Ilmu pengetahuan kewirausahaan pun tidak kalah penting. Setelah mendapatkan ilmu, maka ilmu tersebut bisa di terapkan dan di aplikasikan di kehidupan berwirausaha.



Lalu, tidak hanya melalui pendidikan secara formal seorang mahasiswa juga akan bisa mendapatkan ilmu kewirausahaan melalui seminar, pelatihan, dan *workshop* yang diselenggarakan (Anggraeni & Harnanik, 2015). Biasanya, seminar dan *workshop* ini di selenggarakan oleh pemerintah daerah setempat agar bisa memfasilitasi masyarakatnya yang ingin memulai bisnis dan usaha sendiri. Apalagi, di era sekarang ini teknologi semakin canggih dan dilengkapi dengan internet. Maka dari itu, ilmu bisa saja di cari dimana pun dan kapanpun kita berada asalkan ada kemauan dan minat dari individu itu sendiri. Berwirausaha diperuntukkan untuk semua kalangan. Bahkan, remaja – remaja masa kini pun sudah banyak yang memulai usahanya sendiri dengan konsep apa yang sedang menjadi trend dan tidak lupa di kolaborasikan dengan inovasi – inovasi baru sehingga produk/jasa yang dihasilkan tidak kalah saing dan tetap eksis.

Seorang wirausaha juga dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif. Kreatif dalam bagaimana ia bisa menciptakan sebuah produk dengan unik dan dapat mencuri perhatian masyarakat dan inovatif dalam memberikan sentuhan – sentuhan dengan menciptakan ide baru agar produk tersebut tidak terkesan membosankan. Inovatif dalam arti, tidak meninggalkan apa yang menjadi ciri khas produk/jasa tersebut. Tak lupa, memperhatikan jumlah permintaan juga hal yang penting diperhatikan agar wirausawan dapat memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dan dipelajari Kembali agar usaha/bisnis tersebut dapat bertahan dengan lama ditengah ketatnya persaingan.

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Provinsi DKI Jakarta. Sebagai Lembaga yang menyelenggarakan

Pendidikan di tingkat perguruan tinggi di Jakarta, Universitas Negeri Jakarta tentu saja memiliki visi, misi, dan tujuan dalam rangka menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang baik serta memiliki daya saing yang kuat dan kompetitif. Lalu, salah satu tujuan Universitas Negeri Jakarta adalah mewujudkan masyarakat yang cerdas, terampil, maju, dan berkeadaban melalui pengembangan, penerapan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan tidak lupa melibatkan teknologi di dalam proses – proses pembelajaran.

Tujuan dari Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat dan mampu menghasilkan lulusan terbaik dan Sumber Daya Manusia terbaik yang tentu saja dapat berkontribusi pada kemajuan dan perkembangan negara dan memiliki daya saing yang kuat. Lalu, tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu:

- 1) Meningkatkan daya tampung dan peluang belajar ilmu ekonomi bagi generasi muda Indonesia.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyiapan tenaga kerja yang kompeten.
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan, sarjana ekonomi dan ahli madya yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalitas yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- 4) Meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi melalui kemitraan.

Visi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu penyemai reputasi penghasil sumber daya manusia berkarakter dan berwawasan global. Sedangkan misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia di bidang bisnis, ekonomi, dan kependidikan yang berpengetahuan,

berwawasan global, berjiwa kewirausahaan, berhati nurani, dan adaptif terhadap perubahan teknologi, berkeahlian, dan berkemaknaan.

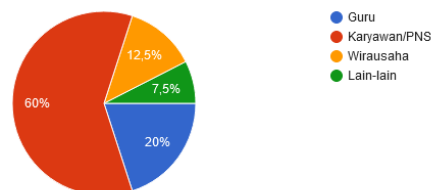
Lalu, diharapkan pula lulusan Universitas Negeri Jakarta dapat bersaing dengan cara yang sehat, memiliki intelektual yang baik, sikap yang baik, dan peduli dengan lingkungan sekitar khususnya pada Fakultas Teknik yang ada di lingkungan Universitas Negeri. Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada dasarnya telah diberikan dan diajarkan keilmuan mengenai ekonomi dan ilmu bisnis untuk dapat di aplikasikan pada bidang kewirausahaan.

Berdasarkan hasil prariset, peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk dapat melihat bagaimana tingkat minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dan melihat jenis karir apa yang lebih banyak di minati oleh mahasiswa setelah lulus nanti. Penyebaran kuesioner tentu saja mengacu kepada teori yang membahas tentang Minat Berwirausaha. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner tersebut kepada 40 mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, data hasil survey akan dipaparkan pada gambar di bawah ini:

**Gambar I.1**

**Persentase Pilihan Profesi Mahasiswa FT UNJ Setelah Lulus Kuliah**

Pilihan karir Anda setelah lulus  
40 jawaban



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020



Berdasarkan prariset yang telah dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner, diketahui bahwa persentase hasil prariset menurut pilihan profesi mahasiswa Fakultas Teknik UNJ setelah lulus kuliah yang tertinggi memilih untuk menjadi karyawan atau PNS sebesar 60%, kemudian memilih profesi guru sebesar 20%, selanjutnya memilih untuk bekerja sebagai wirausahawan dengan persentase sebesar 12,5%, dan sisanya sebesar 7,5% memilih profesi lainnya seperti melanjutkan pendidikan dan tidak bekerja.

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan perekonomian bangsa dan negara, tidak hanya dibutuhkan ijazah ketika lulusan ingin melamar suatu pekerjaan. Melainkan, diharapkan lulusan mampu menciptakan lapangan kerja dengan bekal ilmu yang telah didapatkan di bangku perguruan tinggi dan dapat mempekerjakan masyarakat sehingga ikut berpartisipasi dalam penurunan angka pengangguran.

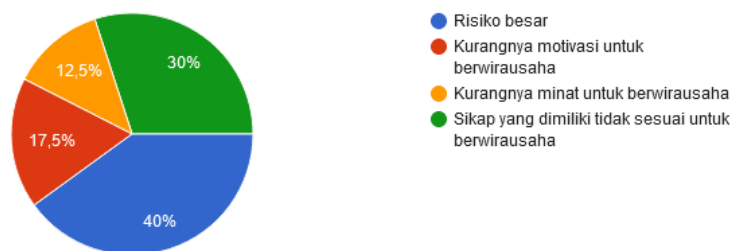
Lalu selanjutnya, dari hasil prariset juga didapatkan faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

**Gambar I. 2**

**Presentase Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Untuk Tidak Memilih  
Kewirausahaan Sebagai Karir Setelah Lulus**

Faktor apa yang mempengaruhi Anda untuk tidak memilih wirausaha sebagai karir Anda setelah lulus?

40 jawaban



Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil prariset di atas, terdapat beberapa factor yang mempengaruhi mahasiswa untuk tidak memilih kewirausahaan sebagai karir setelah lulus nanti. Pertama, faktor atas risiko besar dengan persentase 40% yang menyebabkan mahasiswa takut gagal dan takut akan risiko yang besar, ketidaksesuaian sikap yang dimiliki untuk berwirausaha sebagai faktor kedua dengan persentase sebesar 30%, kemudian kurangnya motivasi untuk berwirausaha menjadi faktor ketiga dengan persentase sebesar 17,5%, dan ssanya sebesar 12,5% dikarenakan kurangnya minat berwirausaha.

Berdasarkan data dari hasil prariset maka dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang di sebabkan oleh ketidak yakinan untuk menjadi wirausaha dan mahasiswa lebih tertarik untuk menjadi karyawan atau Pegawai Negeri Sipil. Lalu, berdasarkan data dari hasil prariset, risiko yang besar, sikap

yang tidak sesuai, kurangnya motivasi, dan kurangnya minat berwirausaha juga merupakan faktor yang lumayan mempengaruhi tingkat minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, beberapa perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Sikap Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta?

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

#### D. Kebaruan Penelitian

##### Penelitian Terdahulu

Tabel I.1

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Objek Penelitian	Metode & Teknik Analisis Data	Perbedaan Penelitian
(Asep munawar & Nono Supriatna, M. Si, 2018)	Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha	Siswa SMAN 3 Purwakarta	Menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan analisis factor, analisis regresi berganda dan One Way Anova	1) Tempat penelitian berbeda 2) Objek penelitian yang berbeda 3) Teknik analisis data berbeda
Rifkhan (2017)	Pengaruh Sikap, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang	Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha	Mahasiswa Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang	Metode yang digunakan ialah kuesioner dengan Teknik analisis data uji regresi berganda, uji korelasi berganda, dan Analisa verifikatif antar variabel nya.	1) Tempat penelitian berbeda 2) Teknik analisis berbeda

Anada Happy Rezandhi & Elvira Aziz (2019)	Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Angkatan 2014	Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha	Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Angkatan 2014	Teknik yang digunakan adalah <i>probability sampling</i> dengan menggunakan <i>simple probability sampling</i>	1) Tempat penelitian berbeda 2) Teknik pengambilan data berbeda
Evan Rizky Adam, Victor Lengkong, dan Yantje Uhing (2020)	Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen)	Sikap, Motivasi, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha	Mahasiswa Manajemen UNSRAT	Menggunakan pendekatan asosiatif dan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis analisis regresi linear berganda.	1) Tempat penelitian berbeda 2) Pendekatan penelitian berbeda 3) Variabel yang berbeda
Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias dan Munawar (2015)	Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha	Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang	Metode yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i> (acak) survey dengan pendekatan analisis kuantitatif	1) Tempat penelitian berbeda 2) Objek penelitian yang berbeda

Penelitian mengenai pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta ini merupakan penelitian yang belum banyak dilakukan khususnya di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan memilih karir wirausaha setelah lulus kuliah.



Pada beberapa situs pencarian jurnal terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai penelitian ini sehingga bisa digunakan sebagai sumber dan referensi untuk melakukan penelitian ini di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan dua factor yang berbeda, dimana Sikap merupakan faktor internal individu dalam minat berwirausaha dan motivasi merupakan faktor internal pada individu dalam minat berwirausaha.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha namun masih terdapat beberapa faktor penghambat seperti takut akan risiko, kurangnya motivasi, dan sikap yang tidak sesuai untuk menjadi seorang wirausaha. Namun, setelah diamati kembali mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki keyakinan yang dinilai cukup baik untuk menjadi wirausahawan.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif dan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data. Lalu, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan objek penelitian yaitu seluruh mahasiswa rumpun S1 IKK FT UNJ 2017. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Pengujian Hipotesis dengan menggunakan program Smart PLS.